

**MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI METODE
PEMBERIAN TUGAS DI TK NEGERI PEMBINA DAHA SELATAN**

Oleh : Murdinah

Email : [murdinah 81@gmail.com](mailto:murdinah81@gmail.com)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui bagaimana perkembangan kreativitas anak usia dini melalui Metode Pemberian Tugas di TK Negeri Pembina Daha Selatan”. Penelitian ini menggunakan penelitian diskriptif Kualitatif dan Kuantitatif dengan subjek penelitian adalah guru dan peserta didik di kelas A. Selanjutnya pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Dari hasil analisis didapatkan bahwa perkembangan kreativitas belajar anak didik mengalami peningkatan dari Siklus I sampai Siklus II. Pada Siklus I jumlah presentasi 58% dan pada Siklus II jumlah presentasi 85%. Dengan menggunakan metode pemberian tugas dapat berpengaruh positif terhadap perkembangan kreativitas anak usia dini di TK Negeri Pembina Daha Selatan, serta metode ini dapat di gunakan sebagai salah satu alternatif untuk mengembangkan kreativitas anak pada usia dini.

Kata Kunci : Kreativitas, Pemberian Tugas.

PENDAHULUAN

Terkait dengan kerangka dasar kurikulum PAUD mengungkapkan bahwa tujuan Pendidikan Taman Kanak-kanak adalah untuk membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Di samping itu tujuan Pendidikan Taman Kanak-kanak juga bertujuan untuk mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional dan social peserta didik pada masa emas pertumbuhan dalam lingkungan bermain yang edukatif dan menyenangkan.

Pada periode (rentang usia 0-6) merupakan periode kondusif untuk menumbuhkan kembangkan berbagai kemampuan, kecerdasan, bakat, kemampuan fisik, bahasa, sosioemosional dan spiritual termasuk di dalamnya kreativitas belajar. Terdapat berbagai multimetode yang dapat mengembangkan kreativitas anak di antaranya adalah metode bercakap-cakap, metode Tanya jawab, metode bercerita, metode pemberian tugas, metode karya wisata, metode demonstrasi, metode eksplorasi metode sosio drama, metode bermain peran, metode eksperimen dan metode proyek. (Winda Gunarti, Lilis dan Azizah, UT, 2015), hlm. 42.

Menurut Moeslichatoen melalui pemberian tugas dapat meningkatkan keterampilan berfikir, meliputi kemampuan yang paling sederhana sampai kepada kemampuan kompleks dari kemampuan mengingat sampai dengan kemampuan memecahkan masalah yang dapat meningkatkan kreativitas anak. (Ni Putu Eka Tirtayati, 2014), h.4

Berdasarkan pengamatan yang di lakukan sebelum penelitian di TK Negeri Pembina Daha Selatan, terlihat guru belum sepenuhnya dapat mengamati proses kegiatan, guru sambil membantu anak yang kesulitan dalam proses kegiatan. Sehingga diperoleh gambaran bahwa peserta didik yang ada di sana memiliki kemampuan kreativitas yang kurang baik. Hal ini terlihat ketika anak-anak mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru masih banyak anak yang belum berani berinisiatif menuangkan idenya melalui gambar, bertanya, mengutarakan pendapat dan percaya diri menceritakan hasil tugasnya. Padahal jika penerapan metode pemberian tugas di terapkan sesuai langkah-langkah maka dapat meningkatkan kreativitas anak.

Dari hasil pelaksanaan perbaikan persentasi tingkat kreatifitas anak hanya mencapai 58% pada kelas A di TK Negeri Pembina Daha Selatan. Diketahui dari hasil observasi di TK Negeri Pembina Daha Selatan dalam meningkatkan kreativitas anak belum berkembang secara keseluruhan atau belum optimal.

Adapun Tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui bagaimana perkembangan kreativitas anak usia dini melalui Metode Pemberian Tugas di TK

Published by: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.

Negeri Pembina Daha Selatan”.

Munandar mendefinisikan kreativitas sebagai kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru, asosiasi baru berdasarkan bahan, informasi, data atau elemen-elemen yang sudah ada sebelumnya menjadi hal-hal yang bermakna dan bermanfaat. (M. Nur Ghufron & Rini Risnawati S, 2014), hlm. 103.

Sementara itu Supriadi mengungkapkan bahwa: *“kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada, dan merupakan kemampuan berfikir tingkat tinggi yang mengimplikasikan terjadinya eskalasi dalam kemampuan berfikir yang di tandai oleh sukses, diskontinuitas, diferensiasi, integrasi antara setiap tahap perkembangan”*. (Yeni Rahmawati, 2010), hlm. 13.

Pentingnya Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini tergantung dengan adanya Peran Keluarga dan Peran Sekolah.

Lingkungan keluarga yang baik, sekurang-kurangnya mempunyai tiga ciri, yaitu: Pertama, keluarga memberikan suasana emosional yang baik bagi anak-anaknya, seperti perasaan senang, aman, disayangi dan di lindungi. Kedua, mengetahui dasar-dasar kependidikan, terutama berkenaan dengan kewajiban dan tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak serta tujuan dari isi pendidikan yang diberikan kepadanya. Ketiga, bekerjasama dengan pusat pendidikan tempat orang tua mengamanatkan pendidikan anaknya.

Peranan Sekolah dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini. Proses pembelajaran pada pendidikan anak usia dini menjadi permasalahan yang pelik di Indonesia beberapa tahun terakhir. Hal ini di sebabkan karena pembelajaran yang di laksanakan cenderung berorientasi akademik, pembelajaran yang lebih menekankan pada pencapaian kemampuan anak dalam membaca, menulis dan berhitung (baca:calistung). Seharusnya, pembelajaran di jenjang pendidikan anak usia dini (0-6) tahun lebih di arahkan untuk mengembangkan berbagai potensi yang terdapat dalam diri anak, seperti fisik, kognitif, bahasa dan sosio-emosional. Kecenderungan tersebut di sebabkan antara lain karena pemahaman yang keliru terhadap konsep pembelajaran awal pada anak.

Upaya yang dapat dilakukan sekolah khususnya yang berorientasi pada pendidikan anak usia dini dalam pengembangan kreativitas yaitu : (a) Perbaikan Kompetensi Guru, (b) Pengadaan Sumber Belajar yang Memadai. Selain itu, lingkungan sekolah perlu diupayakan suatu iklim belajar yang menunjang pendayagunaan kreativitas siswa. Untuk itu, guru perlu memperhatikan beberapa hal: (a) Bersikap terbuka terhadap minat dan gagasan apapun yang muncul dari siswa. Bersikap terbuka bukan berarti selalu menerima tetapi menghargai gagasan tersebut. (b) Memberi waktu dan kesempatan yang luas untuk memikirkan dan mengembangkan gagasan tersebut, (c) Memberi sebanyak mungkin kesempatan kepada siswa untuk berperan serta dalam mengambil keputusan, (d) Menciptakan suasana hangat dan rasa aman bagi tumbuhnya kebebasan berpikir eksploratif (menyelidiki), (e) Menciptakan suasana saling menghargai dan saling menerima,

Published by: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.

baik antar siswa maupun guru, (f) Bersikaplah positif terhadap kegagalan siswa dan bantulah mereka agar bangkit dari kegagalannya tersebut. (Ade Holis, 2016), hlm. 23-37.

Pemberian tugas merupakan salah satu metode yang dilakukan pendidik ketika memberikan pekerjaan kepada anak untuk mencapai suatu tujuan kegiatan pengembangan tertentu, dengan mengerjakan tugas yang diberikan, diharapkan anak terdapat perubahan tingkah laku pada anak sesuai dengan tujuan pembelajarannya. (Winda Gunarti, UT, 2015), hlm. 422.

Langkah-Langkah Metode Pemberian Tugas, Menurut Moeslichatoen ada beberapa langkah dalam menerapkan metode pemberian tugas di Taman Kanak-Kanak, (Ni Made Ayu Aristyadewi, 2015), hlm. 4 diantaranya sebagai berikut : (1). Membuat persiapan mengajar sesuai dengan tema yang akan diajarkan. (2). Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran. (3) Memberikan penjelasan khusus tentang kegiatan yang akan dilaksanakan. (4) Membagi alat dan bahan yang akan dipakai dalam pembelajaran. (5). Mengamati proses kerja anak individu maupun kelompok. (6). Merangkum hasil kegiatan anak dan menilai perkembangan kemampuan anak.

Metode pemberian tugas dapat diartikan sebagai suatu format interaksi belajar mengajar yang ditandai dengan adanya satu tugas atau lebih yang diberikan oleh guru kepada peserta didik, dimana penyelesaian tugas-tugas tersebut dapat dilakukan secara perseorangan atau secara kelompok sesuai dengan perintahnya.

Metode pembelajaran dengan pemberian tugas yang diberikan kepada anak berfungsi untuk memberikan kesempatan pada anak untuk melaksanakan tugas berdasarkan petunjuk (aturan) yang telah diberikan oleh guru sebelumnya sehingga anak dapat mengalami secara nyata dan melaksanakan pekerjaannya dari awal hingga tuntas.

METODE

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini termasuk jenis Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi dan sampel tetapi social situation atau situasi. Situasi social tersebut dapat dinyatakan subjek/objek penelitian yang ingin di pahami lebih mendalam apa yang terjadi di dalamnya. Penelitian ini akan dilakukan dalam dua tahap, yakni siklus I dan siklus II. Dengan strategi Berdiskusi dan metode pemberian tugas ini dengan harapan bisa diterapkan untuk meningkatkan kemampuan kreativitas anak usia dini dengan metode pemberian tugas di TK Negeri Pembina Daha Selatan, Desa Tumbukan Banyu, Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Dengan menggunakan metode pemberian tugas ini diharapkan bisa berhasil baik atau memenuhi batas ketuntasan yang telah ditentukan yakni sebesar 85%.

Penelitian tindakan ini dilakukan dalam 2 siklus untuk melihat perkembangan

Published by: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.

peningkatan kemampuan kreativitas anak usia dini dengan metode pemberian tugas. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, persiapan kemudian pelaksanaan dan ditindak lanjuti dengan refleksi.

Secara garis besar terdapat empat tahap prosedur kegiatan penelitian tindakan kelas, yaitu (1). Perencanaan, yaitu mengembangkan rencana berdasarkan masalah yang terjadi berupa kurangnya kemampuan siswa dalam menyebutkan makanan yang halal sekaligus upaya konstruktif untuk memperbaikinya. (2). Tindakan, yaitu bertindak untuk melaksanakan proses pembelajaran sesuai rencana tersebut. (3). Observasi, yaitu pengamatan efek tindakan tersebut dalam konteks penelitiannya. (4). Refleksi, yaitu merefleksikan efek ini sebagai dasar bagi perencanaan lanjutan atau melalui serangkaian tahapan penelitian.

Prosedur pelaksanaan perbaikan yaitu (1). Terdiri dari dua kali pertemuan, siklus pertama satu kali pertemuan dan siklus kedua satu kali pertemuan. (2). Tindakan atau alternative.

Tindakan kelas melalui alur siklus penelitian berdaur juga bertujuan untuk menyempurnakan berbagai perbaikan atas problem yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran, didasarkan kepada pedoman lembar observasi.

Teknik dan Alat Pengumpul Data.

Menurut Nasution, analisis data adalah proses menyusun, mengkategorikan data, mencari pola atau tema dengan maksud untuk memahami maknanya. Dalam penelitian kualitatif ada banyak analisis data yang dapat di gunakan. Kejadiannya dilakukan bersamaan dengan proses pelaksanaan pengumpulan data. Data yang di peroleh akan di analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut : (a.) Reduksi Data, (b) Display data, (c) Penarikan kesimpulan

Data kuantitatif dan data kualitatif

Data kuantitatif berupa Tabel Hasil Pengamatan Perkembangan Kreativitas Anak Data kualitatif yaitu Sumber dapat berupa: (a). Dokumen (catatan hasil belajar) dan portofolio, (2). Video, (3). Foto-foto dan (4). Wawancara

Hasil dan Pembahasan

SIKLUS I

Perencanaan pada siklus i ini, peneliti mempersiapkan analisis kurikulum, membuat rpph, membuat media pembelajaran, dengan menggunakan gambar dan papan panel dalam mengembangkan, kreativitas anak membuat LKPD, membuat instrument dalam siklus 1, menyusun instrumen evaluasi guru.

Pelaksanaan Kegiatan pembelajaran yang di lakukan pada tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah di rencanakan pada siklus 1, dengan satu

Published by: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.

kali pertemuan. Hari Pertama (Tanggal 11 Agustus 2021 pukul 08.00-08.30 Wita). Dalam hal ini Peneliti bertindak sebagai Pendidik. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan proses belajar mengajar.

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Belajar / Penilaian Anak Kelompok A TK Negeri Pembina Daha Selatan. pada Siklus I

No	Uraian	Siklus
1	Jumlah Anak didik	5 Orang
2	Persentase Ketuntasan Belajar	58%

TABEL 2
Hasil Belajar / Penilaian Anak Kelompok A
TK Negeri Pembina Daha Selatan
Siklus I

No	Nama Anak	Penilaian Perkembangan Kreativitas Anak												Nilai
		Menghubungkan Buah Kelapa dan Pohonnya				Memilih dan menempel 5 kartu gambar buah kelapa di papan flannel				Menyebutkan macam-macam manfaat buah kelapa dari segi kesehatan				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1	Abdul Aziz	√				√				√				25
2	Luthfia Azizah		√					√				√		66
3	Muhammad Khalil			√				√				√		75
4	PutriYasmin Ramdahan			√			√				√			58
5	Mariam Qari Hidayah			√			√				√			66
Jumlah													290	
Nilai Rata-Rata													58,0	

Analisis dan Refleksi

Refleksi di lakukan setelah kegiatan pembelajaran di evaluasi pada siklus pertama dan menjadi pertimbangan untuk memasuki siklus ke dua. Pertimbangan yang di lakukan yaitu: (a). Pengelolaan pembelajaran masih sepenuhnya di kuasai pendidik. (b). Media yang di gunakan masih kurang/seadanya. (c). Anak masih belum menunjukkan keaktifan yang optimal dalam kegiatan pembelajaran. (d). Hasil pembelajaran anak belum

sesuai harapan. (e). Belum tercapai nya ketuntasan.

SIKLUS II

Perencanaan pada siklus i ini, peneliti mempersiapkan analisis kurikulum, membuat rpph, membuat media pembelajaran, dengan menggunakan gambar dan papan panel dalam mengembangkan, kreativitas anak membuat LKPD, membuat instrument dalam siklus 2, menyusun instrumen evaluasi guru.

Pelaksanaan Kegiatan pembelajaran yang di lakukan pada tahap ini adalah melaksanakan scenario pembelajaran yang telah di rencanakan pada siklus 1, dengan satu kali pertemuan. Hari Pertama (Tanggal 19 Agustus 2021 pukul 08.00-08.30 Wita). Dalam hal ini Peneliti bertindak sebagai Pendidik. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran ang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan proses belajar mengajar.

Tabel 3 Rekapitulasi Hasil Belajar / Penilaian Anak Kelompok A TK Negeri Pembina Daha Selatan pada Siklus 2

No	Uraian	Siklus
1	Jumlah Anak didik	5 Orang
2	Persentase Ketuntasan Belajar	85%

Tabel 4
Hasil Belajar / Penilaian Anak Kelompok A
TK Negeri Pembina Daha Selatan
Siklus 2

No	Nama Anak	Penilaian Perkembangan Kreativitas Anak												Nilai
		Melaksanakan menanam pohon kelapa.				Menghitung kulit ketupat dan meletakkan sesuai angkanya di loker				Membuat kolase pohon kelapa				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1	Abdul Aziz				√			√					√	92
2	LuthfiaAzizah				√			√					√	92
3	Muhammad Khalil			√				√				√		66
4	Putri Yasmin Ramdahan			√					√				√	92
5	Mariam Qari Hidayah			√					√			√		83

Jumlah	425
Nilai Rata-Rata	85

Analisis dan Refleksi

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, dengan menggunakan media bahan alam dan metode pemberian tugas, terdapat kenaikan hasil belajar anak yakni rata-rata 85%. Data ini menunjukkan bahwa kegiatan perbaikan pada hari ke dua siklus 2 ini berhasil dilakukan guru. Tetapi masih ada beberapa anak yang masih memerlukan bantuan dari guru, hal ini akan menjadi motivator bagi guru agar bisa menemukan lagi bagaimana caranya, agar semua anak mampu melakukan kegiatan tanpa bantuan guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan perbaikan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut: (a). Pengembangan kreativitas anak usia dini melalui metode pemberian tugas di kelompok A TK Negeri Pembina Daha Selatan telah dapat meningkatkan kemampuan kreativitas anak secara optimal, peningkatan tersebut dapat dilihat dari peningkatan hasil penilaian harian anak dari rata-rata siklus 1 sebesar : 58%, menjadi 85% pada rata-rata siklus 2. (b). Pada siklus pertama pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan guru belum begitu baik, namun pada pertemuan siklus kedua pengelolaan pembelajaran sudah baik, itu dapat terlihat dari segi penggunaan media, alat peraga maupun pengelolaan kelasnya. (3). Keaktifan anak pada kegiatan pembelajaran di siklus pertama masih sangat kurang aktif dan menjadi peningkatan pada pertemuan di siklus kedua di karenakan guru menggunakan pengelolaan kelas dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan. (4). Penggunaan metode pemberian tugas oleh guru dalam mengembangkan kemampuan kreativitas anak usia dini, benar-benar sangat efektif dilaksanakan.

SARAN

Berdasarkan pembahasan pada hasil perbaikan maka dapat diberikan saran sebagai berikut: (a). Guru diharapkan terus mengikuti perkembangan tentang dunia pendidikan anak usia dini, sehingga dapat meningkatkan kemampuan kreativitas anak secara baik dan optimal. (b). Pengembangan kreativitas ini harus dilakukan secara terus-menerus kepada anak agar dapat meningkatkan kemampuan kreativitas anak dengan optimal. (c). Dimasa pandemi covid 19 ini pengembangan kreativitas melalui metode pemberian tugas, juga perlu di sosialisasikan kepada orang tua, agar mereka mengetahui bagaimana caranya untuk meningkatkan kreativitas anak dengan optimal. (4). Pengembangan kemampuan kreativitas anak ini hendaknya menggunakan alat atau media yang ada di lingkungan sekitar anak dan yang ada di kelas, sehingga tidak perlu mencari atau memerlukan dana/biaya yang akan menghambat proses kegiatan

Published by: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.
pembelajaran anak.

DAFTAR PUSTAKA

Ade Holis, "Belajar Melalui Bermain Untuk Pengembangan Kreativitas dan Kognitif Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Universitas Garut, no.01(2016) hlm.23-37

M.Nur Ghufroon & Rini Risnawati S, "Teori-teori Psikologi" (Jogyakarta AR-RUZZ Erlangga, 2014) hlm.103

Ni Made Ayu Aristyadewi, (2015), hlm. 4, "Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak, (Universitas Pendidikan Ganesha, 2014), hlm.4

Ni Putu Eka Tirtayati, "Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak, (Universitas Pendidikan Ganesha, 2014), hlm.4

Suryadi, "Teori Pembelajaran Anak Usia Dini, (Bandung ; PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm.170

Widarmi D Wijana, dkk. "Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini". Jakarta: Universitas Terbuka, 2011) hlm.16

Winda Gunarti, Lilis dan Azizah, Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar AUD, (Banten: UT, 2015) hlm.420

Yeni Rachmawati, "Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak", (Jakarta : Kencana, 2010), hlm.3